

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perubahan paradigma sosial terhadap penyandang disabilitas di Kota Cimahi, dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan pesat dalam cara pandang dan perilaku masyarakat terhadap penyandang disabilitas sebelum dan setelah berdirinya Komunitas PPDI di Kota Cimahi. Penyandang disabilitas di kota ini menjadi lebih termotivasi untuk menunjukkan perbedaan mereka dengan stigma yang telah lama melekat dalam pikiran masyarakat terkait penyandang disabilitas.

Di sisi lain, upaya yang dilakukan oleh penyandang disabilitas yang tergabung dalam Komunitas PPDI memberikan dampak positif terhadap perubahan persepsi dan perilaku masyarakat terhadap penyandang disabilitas di Kota Cimahi. Sebelumnya, penyandang disabilitas seringkali dipandang sebelah mata dan dianggap tidak mampu, namun dengan adanya Komunitas PPDI, masyarakat menjadi lebih terbuka dan menghargai keberadaan penyandang disabilitas di sekitar mereka. Bahkan, beberapa masyarakat memberikan apresiasi atas pencapaian yang telah diraih oleh penyandang disabilitas tersebut.

Secara spesifik, simpulan umum dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga simpulan khusus:

1. Penyandang disabilitas di Kota Cimahi menghadapi tantangan berupa stigma dan perlakuan negatif dari masyarakat. Perlakuan yang kurang mengenaikan dan pembatasan yang mereka alami mencerminkan perbedaan persepsi dan pengetahuan yang terkait dengan kurangnya edukasi mengenai penyandang disabilitas. Stigma yang muncul dari ciri fisik menyebabkan isolasi, diskriminasi, dan perlakuan tidak adil, yang dapat mengakibatkan pengalaman sosial yang sulit. Identifikasi stigma, sebagaimana dijelaskan oleh teori stigma

Erving Goffman, memicu efek negatif, termasuk rasa tidak percaya diri, perasaan terpojok, dan kurangnya motivasi untuk beraktivitas sosial. Isolasi sosial, baik dari lingkungan masyarakat maupun keluarga, juga berdampak pada kualitas hidup penyandang disabilitas.

2. Komunitas PPDI di Kota Cimahi memiliki dampak positif, baik pada penyandang disabilitas maupun masyarakat umum. Melalui upaya merubah stigma dan pandangan masyarakat terhadap penyandang disabilitas, Komunitas PPDI menciptakan lingkungan yang lebih inklusif. Masyarakat Cimahi menjadi lebih ramah, terbuka, dan peduli terhadap keberadaan penyandang disabilitas di sekitarnya. Komunitas ini tidak hanya mengubah pandangan masyarakat, tetapi juga memberdayakan penyandang disabilitas untuk menjadi individu yang lebih kuat, percaya diri, dan produktif. Proses konstruksi realitas sosial, seperti yang dijelaskan oleh teori Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, terlihat dalam tindakan eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi yang dilakukan oleh Komunitas PPDI. Tindakan berulang tersebut membantu menciptakan kebiasaan dan norma baru di masyarakat terkait persepsi terhadap penyandang disabilitas. Komunitas PPDI juga berhasil melakukan pendataan, pemberdayaan, dan pelatihan bagi penyandang disabilitas, memberikan mereka kesempatan untuk berkembang dan berkontribusi. Hasil akhirnya adalah perubahan paradigma masyarakat Cimahi yang lebih positif terhadap penyandang disabilitas, menciptakan lingkungan yang mendukung inklusivitas dan memberikan penyandang disabilitas kepercayaan diri untuk tampil dan berkontribusi dalam masyarakat.
3. Pandangan masyarakat terhadap penyandang disabilitas menunjukkan keragaman, dengan beberapa kelompok yang membatasi dan merendahkan, sementara yang lain sudah mulai terbuka dan menormalisasi disabilitas. Hasil wawancara menunjukkan upaya dari keluarga penyandang disabilitas untuk menormalisasi kehidupan mereka. Keluarga memberikan dukungan, pendidikan, dan pembekalan keterampilan, sehingga penyandang disabilitas dapat merasa diakui dan mandiri.

Meskipun dihadapkan pada stigma dan perlakuan negatif, penyandang disabilitas merespon dengan motivasi untuk membuktikan kemampuan mereka. Mereka tidak hanya memberikan tanggapan verbal terhadap stigma, tetapi juga bertindak untuk menunjukkan kemampuan mereka, seperti dalam bidang olahraga, mencapai prestasi yang mengubah pandangan masyarakat. Tindakan berulang ini, sejalan dengan teori Max Weber, membentuk kebiasaan di masyarakat dan memengaruhi perubahan sosial. Perubahan paradigma masyarakat terhadap penyandang disabilitas menuju pandangan yang lebih positif adalah hasil dari tindakan sosial yang berulang, menciptakan kebiasaan dan memperkuat nilai serta norma dalam masyarakat. Tindakan positif ini membawa perubahan yang signifikan dalam persepsi dan perlakuan masyarakat terhadap penyandang disabilitas, menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan ramah terhadap keragaman.

5.2 Implikasi

Sejalan dengan kesimpulan diatas, penelitian ini dapat memberikan implikasi pada isu-isu yang terkait dengan perubahan paradigma sosial terhadap penyandang disabilitas di Kota Cimahi, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa dapat memahami pentingnya advokasi dan pemahaman terhadap penyandang disabilitas. Temuan penelitian ini memiliki potensi untuk memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan advokasi, bertujuan menciptakan perubahan positif dalam paradigma masyarakat terhadap penyandang disabilitas. Selain itu, penelitian ini membuka wawasan mahasiswa terkait isu inklusi sosial dan keberagaman masyarakat. Hasil penelitian juga memberikan pengajaran tentang peran vital organisasi masyarakat sipil, seperti PPDI, dalam membentuk paradigma sosial. Implikasi ini diharapkan dapat memacu mahasiswa untuk terlibat dalam organisasi serupa atau merancang inisiatif yang mendukung perubahan positif terhadap penyandang disabilitas. Secara keseluruhan, skripsi ini memberikan kontribusi dalam membentuk kesadaran sosial mahasiswa dan memberikan dasar bagi partisipasi aktif mereka dalam

menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan adil bagi penyandang disabilitas di Kota Cimahi.

2. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Dengan adanya penelitian ini, terbuka peluang untuk menjadi landasan pengembangan penelitian lanjutan di bidang sosiologi dengan fokus pada inklusi sosial. Program Studi diharapkan dapat mendorong dan mendukung penelitian mahasiswa dalam mendalami faktor-faktor yang memengaruhi perubahan paradigma sosial. Implikasi dari skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keterlibatan Program Studi Pendidikan Sosiologi terhadap isu-isu sosial yang mempengaruhi kelompok rentan, seperti penyandang disabilitas di Kota Cimahi.

3. Bagi Penyandang Disabilitas

Dengan dilakukannya penelitian ini, terdapat implikasi yang signifikan bagi penyandang disabilitas. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mereka mengenai perubahan persepsi masyarakat terhadap kelompok mereka, membantu mereka membangun rasa percaya diri, serta mengatasi stigma yang mungkin masih melekat. Implikasi ini memiliki potensi untuk mendorong partisipasi aktif penyandang disabilitas dalam berbagai kegiatan masyarakat. Dengan menyadari perubahan paradigma sosial, mereka dapat merasa lebih termotivasi untuk mengambil peran dalam membentuk opini publik dan memberikan kontribusi positif pada lingkungan sekitar. Lebih lanjut, penelitian ini membuka peluang bagi penyandang disabilitas untuk terlibat dalam advokasi hak-hak mereka. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap dinamika perubahan sosial, penyandang disabilitas dapat menjadi agen perubahan yang lebih efektif, memperjuangkan inklusi dan aksesibilitas di berbagai aspek kehidupan.

4. Bagi Komunitas PPDI di Kota Cimahi

Dengan hasil penelitian ini, terdapat implikasi signifikan bagi Komunitas PPDI di Kota Cimahi. Temuan penelitian dapat dijadikan dasar untuk memperkuat program-program yang sudah ada atau merancang inisiatif baru guna mendukung perubahan positif dalam pandangan masyarakat

terhadap penyandang disabilitas. Penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi Komunitas PPDI untuk mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam mengatasi stigma masyarakat terhadap penyandang disabilitas. Pendekatan edukatif dan advokasi yang melibatkan lebih banyak pihak dapat menjadi kunci untuk mendukung upaya perubahan paradigma sosial.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini disusun dengan tujuan agar dapat dikembangkan lebih lanjut dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Beberapa rekomendasi yang dapat diutarakan oleh peneliti meliputi:

1. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Direkomendasikan bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi untuk mengintegrasikan materi tentang inklusi dan perubahan paradigma sosial terhadap penyandang disabilitas dalam kurikulum mata kuliah sosiologi. Tindakan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami dampak sosial, peran masyarakat, dan strategi untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif.

2. Bagi Keluarga dengan Anggota Penyandang Disabilitas

Rekomendasi untuk keluarga dengan anggota penyandang disabilitas adalah terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap potensi serta hak-hak penyandang disabilitas. Keluarga diharapkan memberikan dukungan emosional dan psikologis yang berkelanjutan kepada anggota keluarga yang merupakan penyandang disabilitas. Selain itu, keluarga disarankan untuk menciptakan lingkungan keluarga yang lebih ramah bagi penyandang disabilitas dan aktif terlibat dalam kegiatan yang dapat mengembangkan potensi mereka.

3. Bagi Akademisi

Rekomendasi bagi akademisi mencakup perlunya melakukan penelitian lebih lanjut guna mendalami pemahaman terhadap dinamika perubahan paradigma sosial terhadap penyandang disabilitas. Penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perubahan tersebut. Selain itu, diperlukan dorongan kepada institusi pendidikan untuk menyediakan pelatihan kepada dosen dan

tenaga pendidik mengenai pendekatan inklusif dalam pembelajaran, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan menciptakan lingkungan akademis yang lebih ramah disabilitas. Tidak hanya itu, akademisi juga perlu didorong untuk menjadi agen advokasi hak-hak disabilitas, yang melibatkan partisipasi aktif dalam mendukung kebijakan inklusif di lingkungan kampus dan mendorong kesetaraan hak bagi semua mahasiswa. Saran lain adalah mendorong institusi pendidikan untuk meningkatkan aksesibilitas dan fasilitas yang mendukung partisipasi aktif penyandang disabilitas dalam lingkungan akademis, termasuk penyediaan fasilitas fisik dan teknologi yang sesuai.